

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kecemasan adalah reaksi yang normal terhadap stres dan ancaman bahaya (Dadang, 2018). Kecemasan merupakan reaksi emosional terhadap persepsi adanya bahaya, baik yang nyata maupun yang belum tentu ada. Kecemasan dan ketakutan biasanya merujuk akan adanya ancaman yang hanya berdasarkan hasil asumsi yang belum tentu benar. Perasaan tidak berdaya dan tidak adekuat dapat terjadi, disertai rasa terasing dan tidak aman. Intensitas perasaan ini dapat ringan atau cukup berat sampai menyebabkan kepanikan, dan intensitasnya dapat meningkat atau menghilang tergantung pada kemampuan individu dan sumber-sumber pada suatu waktu tertentu.

Rasa cemas biasanya timbul pada tahap praoperatif ketika pasien mengantisipasi pembedahan (Baradero, 2019). Sehingga sebelum menjalani pembedahan pasien disarankan untuk mempersiapkan diri dengan baik karena hasil akhir pembedahan sangat bergantung pada kondisi pasien ketika akan menghadapi pembedahan, terlebih dalam pembedahan *sectio caesar* karena keselamatan ibu dan anak menjadi taruhannya. Kecemasan ibu akan meningkat seiring semakin mendekatinya waktu persalinan, apa lagi persalinan sudah diketahui bahwa kehamilannya membutuhkan tindakan operasi pembedahan.

Kecemasan yang mereka alami biasanya terkait dengan segala macam prosedur asing yang harus dijalani pasien dan juga ancaman terhadap keselamatan

jiwa akibat segala macam prosedur pembedahan. Tindakan pembedahan merupakan pengalaman yang sulit bagi hampir semua pasien. Berbagai kemungkinan buruk bisa saja terjadi yang akan bisa membahayakan bagi pasien dan bayinya. Maka tidak heran jika seringkali pasien dan keluarganya menunjukkan sikap yang agak berlebihan dengan kecemasan yang mereka alami.

Beberapa orang kadang tidak mampu mengontrol kecemasan yang dihadapi, sehingga terjadi disharmoni dalam tubuh. Bila kecemasan tersebut tidak mendapat penanganan yang adekuat dari dokter, perawat maupun keluarga akan berakibat buruk, karena apabila tidak segera diatasi akan meningkatkan tekanan darah dan pernafasan yang dapat menyebabkan pendarahan baik pada saat pembedahan ataupun pasca operasi (Efendy, 2020).

Persiapan psikologis sangat dibutuhkan oleh ibu yang akan melahirkan dengan operasi *sectio caesaria*. Bantuan dari orang-orang terdekat adalah utama, demikian juga dari tenaga kesehatan yang menanganinya (Dessirajino 2019). Kini telah banyak dikembangkan terapi-terapi keperawatan untuk menangani kecemasan, salah satunya adalah terapi musik yang dapat mengurangi tingkat kecemasan pada pasien.

Terapi musik ini terbukti berguna dalam proses penyembuhan karena dapat menurunkan rasa nyeri dan dapat membuat perasaan klien rileks (Kate and Mucci, 2022). Mc Caffery dalam Cooke et al. (2019) berargumentasi bahwa musik adalah salah satu teknik sensori paling efektif untuk mengalihkan perhatian yang dapat mengurangi kecemasan dan meningkatkan relaksasi. Rangsangan musik meningkatkan pelepasan endorfin dan ini menurunkan kebutuhan akan obat-

obatan. Pelepasan tersebut memberikan pula suatu pengalihan perhatian dari rasa sakit dan dapat mengurangi kecemasan (Campbell, 2021).

Musik adalah bahasa universal bagi manusia yang sangat efektif dilakukan dalam perawatan, karena pasien dapat melakukan sendiri dan memilih musik yang disenangi sambil menunggu operasi. Terapi musik sudah banyak digunakan untuk meredakan kecemasan (Gutierrez dan Camarena, 2019). Salah satunya dilakukan oleh Jasemi dkk (2020) yang meneliti penggunaan terapi musik untuk menurunkan depresi dan kecemasan pasien kanker di Iran.

Suhartini (2020) pernah meneliti tentang kecemasan pasien dalam penelitiannya yang berjudul '*Effectiveness Of Music Therapy Toward Reducing Patient Anxiety In Intensive Care Unit*'. Dari penelitian tersebut disimpulkan bahwa terapi musik efektif untuk menurunkan perubahan respon fisiologis terhadap kecemasan pasien yang dirawat di ruang ICU.

Badan Kesehatan Dunia/*World Health Organisation* (WHO) menyatakan bahwa persalinan dengan operasi *sectio caesarea* pada Tahun 2022 memiliki kisaran 20-25% dari semua proses persalinan dinegara-negara berkembang. Angka kejadian *sectio caesarea* di Indonesia berdasarkan data Survey Nasional tahun 2022 tercatat persalinan dengan *sectio caesarea* adalah 921.000 kasus (22,8%) dari 4.039.000 total persalinan. Di Jawa Barat persalinan *sectio caesarea* pada tahun 2022 berjumlah 3.401 kasus (20%) dari 170.000 total persalinan (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat, 2023). Berdasarkan data yang diperoleh dari Rekam Medik Rumah Sakit Mitra Plumbon Kabupaten Cirebon, tercatat angka persalinan dengan *sectio caesarea* pada Tahun 2020 sebanyak 1.874 kasus

sectio caesaria, Tahun 2021 sebanyak 2.463 dan Tahun 2022 sebanyak 2.692.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti, kecemasan pada ibu hamil yang akan menjalankan persalinan *sectio caesarea* dari hasil wawancara di Ruang Transit Operasi Rumah Sakit Mitra Plumbon Kabupaten Cirebon pada hari Rabu tanggal 14 Maret 2023. Dari 10 orang terdapat 8 orang (80%) mengatakan merasa takut dan gelisah, 5 diantaranya merasakan jantung berdebar dan tidak mau makan sedangkan 3 lainnya mengatakan tidak bisa tidur dan keringat dingin apabila teringat proses operasi yang akan dijalankan.

Kecemasan pasien ibu hamil sebelum dilakukan operasi *sectio caesaria* dapat menimbulkan kondisi yang merugikan bagi ibu dan janinnya, namun penanganan dari rasa cemas ini seringkali luput dari perhatian tenaga kesehatan. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh metode pendengaran musik terhadap tingkat kecemasan ibu yang dilakukan *sectio caesaria* di Rumah Sakit Mitra Plumbon Cirebon.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah apakah ada pengaruh metode pendengaran musik terhadap tingkat kecemasan ibu yang dilakukan *sectio caesaria* di Rumah Sakit Mitra Plumbon Cirebon?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh metode pendengaran musik klasik terhadap tingkat kecemasan ibu yang akan dilakukan operasi *sectio caesaria* di Rumah Sakit Mitra Plumbon Cirebon.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui gambaran tingkat kecemasan ibu yang akan dilakukan operasi *sectio caesaria* sebelum didengarkan musik klasik di Rumah Sakit Mitra Plumbon Cirebon.
2. Untuk mengetahui gambaran tingkat kecemasan ibu yang akan dilakukan operasi *sectio caesaria* sesudah didengarkan musik klasik di Rumah Sakit Mitra Plumbon Cirebon.
3. Untuk mengetahui pengaruh metode pendengaran musik klasik terhadap tingkat kecemasan ibu yang akan dilakukan operasi *sectio caesaria* di Rumah Sakit Mitra Plumbon Cirebon.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk kemajuan di bidang ilmu keperawatan maternitas terutama yang berkaitan dengan intervensi untuk menurunkan kecemasan pada ibu hamil yang akan melakukan operasi *sectio caesaria*.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Ibu *Sectio Caesaria*

Hasil penelitian ini sebagai informasi bagi ibu hamil yang akan menjalani *sectio caesaria* sehingga dapat menurunkan tingkat kecemasan melalui mendengarkan musik klasik sebelum dilakukan tindakan operasi *sectio caesaria*.

2. Bagi STIKes Mahardika

Hasil penelitian ini sebagai tambahan referensi tentang pendengaran musik klasik terhadap penurunan tingkat kecemasan pada ibu hamil yang akan dilakukan operasi *sectio caesaria* di perpustakaan.

3. Bagi Rumah Sakit Mitra Plumbon Cirebon

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan rekomendasi untuk meningkatkan pelayanan keperawatan dalam penyediaan sarana musik yang dikhususkan di Ruang Pre Operasi maupun di Ruang Transit Operasi Rumah Sakit Mitra Plumbon sehingga ibu hamil yang akan menjalani *sectio caesaria* dapat mendengarkan musik klasik yang berdampak pada penurunan tingkat kecemasannya

4. Bagi Perawat

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu bentuk intervensi dalam pemberian tindakan keperawatan yang bertujuan menurunkan tingkat kecemasan pada ibu yang akan mengalami tindakan operasi *sectio caesaria*.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya tentang pendengaran musik klasik terhadap penurunan tingkat kecemasan pada ibu hamil yang akan dilakukan operasi *sectio caesaria*.

1.5 Keaslian Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan saat ini memiliki persamaan dan perbedaan dari tiga (3) penelitian yang terdahulu mengenai judul, tujuan, desain penelitian, populasi, sampel, instrumen serta teknik analisa penelitian tersebut diantaranya:

- 1.5.1 Suhartini (2020) pernah meneliti tentang kecemasan pasien dalam penelitiannya yang berjudul '*Effectiveness Of Music Therapy Toward Reducing Patient Anxiety In Intensive Care Unit*'. Dari penelitian tersebut disimpulkan bahwa terapi musik efektif untuk menurunkan perubahan respon fisiologis terhadap kecemasan pasien yang dirawat di ruang ICU. Jenis penelitian yang digunakan metode kualitatif dengan *literature review* sedangkan pada penelitian yang akan peneliti lakukan dengan metode kuantitatif. Populasi pada penelitian yang akan peneliti lakukan adalah pasien ibu hamil yang akan dilakukan tindakan operasi *sectio caesaria* dengan teknik sampel menggunakan *purposive sampling*.
- 1.5.2 Penelitian yang dilakukan oleh Jasemi dkk (2020) yang meneliti penggunaan terapi musik untuk menurunkan depresi dan kecemasan pasien kanker di Iran. Pada penelitian ini desain penelitian yang dipilih

adalah deskriptif dengan jumlah sampel sebanyak 92 responden dengan menggunakan accidental sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dan hasil disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti menggunakan metode kuantitatif. Populasi pada penelitian yang akan peneliti lakukan adalah pasien ibu hamil yang akan dilakukan tindakan operasi *sectio caesaria* dengan teknik sampel menggunakan *purposive sampling*.

1.5.3 Penelitian Anita Sefti Rahayu dengan judul Pengaruh Pemberian Terapi Musik Klasik Terhadap Perubahan Tingkat Kecemasan Pada Pasien *Pre Operasi Sectio Caesarea* Di Ruang Bersalin RSUD Kota Madiun. Jenis penelitian yang digunakan penelitian analitik observasional dengan rancangan penelitian cross sectional. Sampel yang digunakan sebanyak 30 pasien. Pada penelitian ini jenis penelitian menggunakan metode kuantitatif. Populasi pada penelitian yang akan peneliti lakukan adalah pasien ibu hamil yang akan dilakukan tindakan operasi *sectio caesaria* dengan teknik sampel menggunakan *purposive sampling*.

1.5.4 Penelitian yang dilakukan oleh Slamet Nuryati, dengan judul Pengaruh Intervensi Musik Terhadap Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi *Sectio Caesaria* Di Ruang Instalasi Bedah Sentral RSUD Sultan Imanuddin Tahun 2020, Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh intervensi musik terhadap kecemasan pada pasien pre operasi *sectio caesaria* di ruang instalasi bedah sentral. Desain penelitian ini merupakan penelitian

deskriptif dengan menggunakan teknik *total sampling*. Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Pada penelitian ini jenis penelitian menggunakan metode kuantitatif. Populasi pada penelitian yang akan peneliti lakukan adalah pasien ibu hamil yang akan dilakukan tindakan operasi *sectio caesaria* dengan teknik sampel menggunakan *purposive sampling*.